

**TATA RIAS PENGANTIN BALI MADYA KHAS
KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

Made Yustika Yani, NIM. 1615011017

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai tata rias pengantin Bali Madya khas Kabupaten Jembrana yang ditinjau dari segi tata rias wajah, tatanan rambut, busana, serta aksesoris yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian di LKP W & W Asri. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tata rias wajah pengantin wanita meliputi: *serinata*, *alis-alis*, *gecek*, *foundation*, *bedak*, *shading*, *eyeshadow*, dan *lipstik*. Pengantin pria: *foundation*, *bedak*, *alis-alis*, *eyeshadow* dan *lipstik*. Tatanan rambut pengantin wanita meliputi: penggunaan sanggul *gelung tanduk*, bunga memori putih, *bancangan*, *puspo lembo*, bunga sandat emas, bunga *kap*, bunga cempaka putih, kuning, bunga sandat dan bunga pucuk emas. Pengantin pria: tidak ada penataan khusus, hanya rambut yang disisir rapi dan di *hair spray*. Busana pengantin wanita meliputi: *tapih wali*, *kamben motif cerari kotak*, selendang motif *rujak boni*, selendang motif *mastuli* hitam, selendang motif jembatan cinta. Pengantin pria: *kamben*, *saput*, *stagen*, *umpal* dan *udeng*. Aksesoris pelengkap pengantin wanita meliputi: *subeng cerorot*, *kalung binar*, *gelang nagasatru*. Pengantin pria: *rumbing*, *bros binar*, dan *keris*. Di setiap Kabupaten memiliki perbedaan dan ciri khas tersendiri serta memiliki 3 tingkatan dalam tata rias serta busananya. Tata rias pengantin Bali Madya khas Kabupaten Jembrana memiliki ciri khas yaitu sanggul *gelung tanduk*, bunga memori putih, serta busananya sebagian besar menggunakan kain tenunan khas Jembrana.

Kata Kunci: Tata Rias, Pengantin Madya, Kabupaten Jembrana

**BALI MADYA WEDDING PROCEDURES FOR
JEMBRANA DISTRICT**

By

Made Yustika Yani, NIM. 1615011017

Department of Family Welfare Education

Abstract

This study aims to describe the typical Balinese Madya bridal make-up in Jembrana Regency in terms of make-up, hair, clothing, and accessories used. This type of research is descriptive. Research location at LKP W & W Asri. The methods used in data collection are observation and interview methods. The research instrument used an observation sheet and interview guidelines. The data analysis technique used is descriptive. The results of this study indicate that the bride's make-up includes: serinata, eyebrows, gekek, foundation, powder, shading, eyeshadow, and lipstick. Groom: foundation, powder, eyebrows, eyeshadow and lipstick. The hairstyle of the bride includes: the use of a bun with horns, white menori flowers, designs, puspo lembo, golden sandat flowers, cap flowers, white cempaka flowers, yellow, sandat flowers and golden shoots. The groom: no special styling, just combed hair and hair sprayed. The bride's attire includes: wali tapih, kamben with cerari box motif, rujak boni shawl, black mastuli motif shawl, love bridge motif shawl. The groom: kamben, saput, stagen, umpal and udeng. The bride's complementary accessories include: headdress, twinkle necklaces, nagasatru bracelets. Groom: rumbing, brooch twinkle, and keris. Each district has its own differences and characteristics and has 3 levels of make-up and outfits. The Balinese Madya bridal make-up is typical of Jembrana Regency, which is characterized by a bun with horns, white menori flowers, and most of the clothes use Jembrana woven fabrics.

Keywords: Makeup, Intermediate Bride, Jembrana Regency